

PENGARUH PEMBIAYAAN EKSTERNAL DALAM KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Argita Rizky Oktavia
Aditya Septiani¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of external financing such as debt financing and equity financing on quality of financial reporting. The control variable in this study are size of firm, interest distribution, and loss of firm. This study used a population of all listed firm in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The sampling method in this research is purposive sampling. A criterion for firm is manufacturing companies. Total data of this study is 299 data. Multiple regression used to be analysis technique. The empirical result of this study show that debt financing has a negative effect on the quality of financial reporting and equity financing has a negative effect on the quality of financial reporting.

Keywords: Debt, Financing, Equity, Quality of Financial Reporting

PENDAHULUAN

Perusahaan dan organisasi semakin membutuhkan informasi yang benar dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan, salah satunya informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat diperoleh dari pelaporan keuangan, sehingga pelaporan keuangan yang berkualitas akan membantu para penggunanya untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat dinilai melalui kualitas laba perusahaan, dimana informasi dianggap berkualitas tinggi jika laba tahun berjalan mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, sehingga dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di periode selanjutnya atau berhubungan dengan arus kas operasi di periode selanjutnya (Dechow & Dichev, 2002).

Pelaporan keuangan yang berkualitas juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dari sumber eksternal, jika laba internal perusahaan tidak dapat mencukupi operasional perusahaan. Pembiayaan dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pinjaman bank (utang) dan ekuitas. Pinjaman bank (utang) sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sementara modal ekuitas dapat diperoleh dari penerbitan saham.

Maka dari itu, kualitas pelaporan keuangan merupakan isu penting bagi investor dan kreditor sebagai salah satu pengguna pelaporan keuangan perusahaan. Investor dan kreditor membutuhkan informasi dari pelaporan keuangan untuk menentukan apakah mereka akan berinvestasi atau memberikan pinjaman pada perusahaan.

Dari berbagai sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur salah satu yang diharapkan dapat memberikan prospek keuntungan di periode selanjutnya. Semakin pesat perkembangan perekonomian di Indonesia menyebabkan semakin strategis perusahaan manufaktur dijadikan wadah untuk mendapat keuntungan maksimal dari investasi dan pinjaman. Melalui survei *Hongkong Sanghai Bank Central* (HSBC), perusahaan manufaktur di Indonesia mencatat kenaikan selama bulan November 2015. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham serta berkewajiban dalam membayar pinjaman kepada kreditor. Perusahaan dituntut tidak hanya menghasilkan produk

¹ Corresponding author

tetapi juga mampu mengelola keuangan sebaik mungkin untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* sebagai sampel penelitian, karena diharapkan perusahaan manufaktur dapat memberikan keuntungan yang lebih ke depannya.

Perusahaan dalam memperoleh tambahan modal melalui pinjaman dan penerbitan saham harus memenuhi beberapa persyaratan, salah satunya dengan menunjukkan pelaporan keuangan perusahaan seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI 2012 pasal 9 . Adanya persyaratan perusahaan untuk mengajukan pelaporan keuangan mengakibatkan timbulnya benturan kepentingan antara manajemen dan pengguna pelaporan keuangan (investor dan kreditor). Hal tersebut menyebabkan asimetri informasi pada pelaporan keuangan, yaitu manajemen berusaha memanipulasi informasi keuangan yang akan dilaporkan pada pengguna pelaporan keuangan, sehingga mereka tidak mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, salah satunya dengan melakukan manajemen laba. Semakin banyak peneliti akuntansi yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan maka akan semakin mengurangi efek negatif dalam investasi dengan mengurangi asimetri informasi (Biddle, 2009; Biddle and Hilary, 2006; Verdi, 2006; Hope et al, 2009). Berkaitan dengan pengajuan pinjaman, kreditor mensyaratkan perusahaan untuk melaporkan pelaporan keuangan karena kreditor akan menilai kemampuan perusahaan membayar utang dari kualitas laba yang dapat diperoleh dalam pelaporan keuangan.

Ghosh & Moon, (2010) menyatakan bahwa pembiayaan hutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Mengenai hubungan antara pembiayaan hutang dengan kualitas laba terdapat berbagai sudut pandang, termasuk hubungan linear langsung yang menunjukkan bahwa seiring meningkatnya utang maka semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangan karena kreditor akan semakin menerapkan pengawasan yang ketat untuk memperoleh informasi pelaporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi (Armstrong, Guay, & Weber, 2010). Hubungan linear terbalik menunjukkan bahwa manajer mencoba untuk memanipulasi informasi keuangan perusahaan serta menunjukkan posisi keuangan yang optimal untuk dapat memperoleh kredit. Akibatnya, dengan meningkatnya tingkat utang maka kualitas informasi semakin turun (Dichev and Skinner, 2002; Defond and Jiambalvo, 1994). Pandangan nonlinear merupakan kombinasi antara pandangan linear langsung dan terbalik (Gosh & Moon, 2010).

Bharath et al (2008) melakukan penelitian mengenai kualitas pelaporan keuangan dengan kontrak hutang, dan menemukan bahwa perusahaan dengan kualitas informasi akuntansi yang rendah lebih memilih mengajukan pinjaman di bank swasta dengan tingkat bunga yang tinggi, sementara perusahaan dengan kualitas informasi yang lebih baik akan memilih melakukan penerbitan saham di pasar modal. Selain itu, perusahaan yang telah diaudit dan memiliki laporan keuangan yang lebih transparan akan lebih mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal (Hope et al, 2000). Hal ini juga konsisten dengan penelitian Gomariz & Ballesta (2013), dimana hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa jatuh tempo hutang yang rendah akan meningkatkan efisiensi investasi serta perusahaan yang memiliki tingkat hutang jangka pendek yang rendah memiliki kualitas pelaporan keuangan yang tinggi. Beberapa penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendanaan eksternal dengan kualitas pelaporan keuangan.

Kardan, Salehi & Abdollahi (2016) melakukan penelitian mengenai hubungan antara pembiayaan eksternal dengan kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut adalah tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pembiayaan utang dan ekuitas dengan kualitas pelaporan keuangan. Adanya perbedaan pendapat dari beberapa peneliti sebelumnya, penelitian ini akan menguji apakah sebenarnya pembiayaan dari sumber eksternal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan atau tidak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kardan, Salehi, & Abdollahi, 2016). Alasan peneliti melakukan replikasi adalah selain ingin mengetahui pengaruh pembiayaan utang terhadap kualitas pelaporan keuangan, peneliti juga ingin mengetahui pengaruh antara pembiayaan ekuitas dan kualitas pelaporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori keagenan digunakan dalam penelitian ini, teori keagenan menjelaskan adanya benturan kepentingan antara agen dan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan menjelaskan bahwa adanya asimetri informasi muncul karena manajemen memiliki informasi yang lebih dari investor dan kreditor mengenai kondisi perusahaan dan prospek laba perusahaan ke depannya. Sehingga manajemen bisa memanipulasi laporan keuangan, menempatkan laba penjualan di tingkat optimal dan menekan pengeluaran demi kepentingan mereka. Hal tersebut membuat kualitas laporan keuangan rendah dan dapat membuat investor dan kreditor salah mengambil keputusan.

Menurut teori ini, semakin banyak perusahaan mendapat pinjaman dari berbagai sumber, maka semakin banyak pihak yang akan mengawasi jalannya operasional perusahaan serta kinerja manajemen tersebut, karena mereka meminjamkan uang pada perusahaan tersebut dan mereka harus bisa memperoleh kembali pokok pinjaman beserta bunganya. Begitu juga dengan penerbitan saham, para investor yang berinvestasi akan memperhatikan laporan keuangan yang diajukan perusahaan untuk mengambil keputusan, dan setelah berinvestasi mereka akan lebih memperhatikan kinerja manajemen agar mereka bisa mendapat keuntungan

Pengaruh Pembiayaan Hutang terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Teori keagenan menjelaskan adanya konflik kepentingan antara kreditor dengan manajemennya, hal ini menjadikan kreditor lebih waspada dalam menganalisis laporan keuangan yang diajukan oleh manajemen. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, maka semakin banyak pihak yang akan mengawasi kinerja manajemen dan manajemen akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat membayar pinjaman tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajemen untuk mengoptimalkan keuntungan. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan manipulasi informasi untuk mendapat pinjaman. Maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

H1 : Pembiayaan hutang berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

Pengaruh Pembiayaan Ekuitas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan teori agensi, berkaitan dengan adanya konflik kepentingan antara investor dan manajemen, keinginan para investor mengenai profit perusahaan yang tinggi, kemungkinan akan mendorong manajemen untuk memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya dan memberikan informasi yang telah dimanipulasi kepada para investor, sehingga para investor tidak dapat mengetahui informasi yang sebenarnya

H1 : Pembiayaan ekuitas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan utang dan pembiayaan ekuitas. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, distribusi bunga dan kerugian yang dialami perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama periode penelitian 2013-2015. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang harus dipenuhi yaitu : perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dari tahun 2012-2016, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan memuat informasi variabel-variabel penelitian

Metode Analisis

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan beberapa metode analisis :

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedstisitas dan uji korelasi
3. Analisis regresi linier berganda, terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji statistik t) dan uji simultan (uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai pengujian statistik yang dilakukan, akan diperoleh hasil berupa tabel. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk dapat melihat profil dari data penelitian tersebut.

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Acc	299	-,88	,69	-,2381	,21065
Loan	299	0,00	1,00	,6856	,46505
Cap	299	0,00	1,00	,7592	,42829
Size	299	24,27	32,94	27,9728	1,47946
Loss	299	0,00	1,00	,1973	,39865
Nodiv	299	0,00	1,00	,4080	,49229
Valid N (listwise)	299				

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (kualitas pelapooan keuangan memiliki nilai minimum -0,88, nilai maksimum -0,69, mean -0,2381 dan standar deviasi 0,21065. Variabel independen yaitu pembiayaan hutang memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1 dan mean 0,6856 serta pembiayaan ekuitas memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1 dan mean 0,7592.

Uji asumsi klasik

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One Simple KS

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

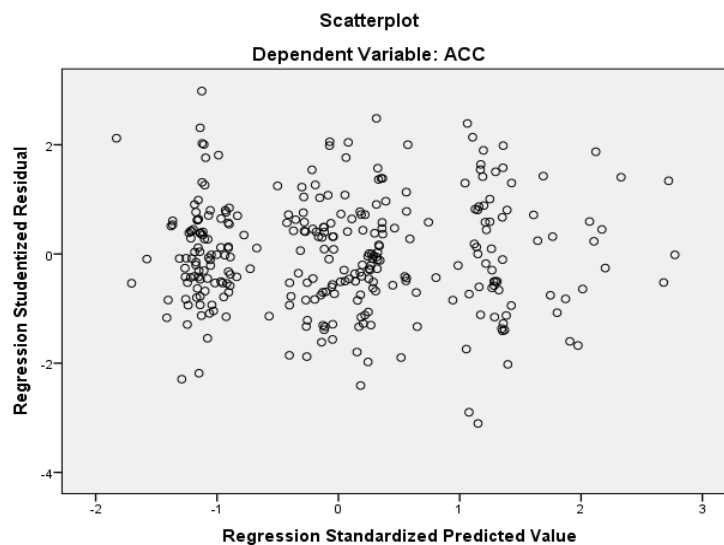
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$, berarti data terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LOAN	,975	1,026
CAP	,495	2,022
SIZE	,893	1,120
LOSS	,504	1,983
NODIV	,936	1,069

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance $0,975 > 0,10$ dan nilai VIF $1,026 < 10$, artinya dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan titik-titik dalam grafik *scatter plot* menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,960

Berdasarkan pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai DW pada model regresi adalah 1,96. Sedangkan pada tabel *Durbin-Watson*, nilai d_u sebesar 1,845 dan nilai d_l

sebesar 1,777. Nilai DW pada model regresi berada diantara du (1,845) dan 4-du (2,155), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,268 ^a	,072	,056

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R square yaitu 0,056. Hasil tersebut lebih mendekati angka 0 dibanding 1, sehingga kesimpulannya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik

Tabel 6 Hasil Uji statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,179	5	,036	4,535	,001 ^b
1 Residual	2,319	293	,008		
Total	2,498	298			

Berdasarkan tabel ANOVA dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari model regresi variabel ACC sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel ACC

Tabel 7 Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,063	,104		-,610	,543
LOAN	-,025	,011	-,128	-2,244	,026
CAP	-,038	,017	-,178	-2,225	,027
SIZE	,002	,004	,034	,572	,568
LOSS	-,016	,018	-,069	-,877	,381
NODIV	,035	,011	,189	3,255	,001

Berdasarkan tabel tersebut, diperlihatkan variabel pembiayaan utang (*Loan*) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, memiliki arti bahwa pembiayaan utang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Untuk arah hubungan menunjukkan nilai negatif, yang berarti pembiayaan utang berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis I, karena walaupun signifikan tapi arah hubungannya berbeda, maka H1 ditolak.

Variabel pembiayaan ekuitas (*Cap*) berpengaruh signifikan karena pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sebesar 0,027, jadi nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05. Sementara, untuk arah hubungan yaitu negatif. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, jadi H2 ditolak.

Variabel kontrol dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, kerugian perusahaan dan distribusi kepentingan. Berdasarkan tabel 4.8, variabel *size* dan variabel *loss* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,568 dan 0,381, dimana nilai keduanya lebih dari 0,05, sehingga variabel *size* dan *loss* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sementara variabel *nodiv* memiliki nilai signifikansi 0,026 kurang dari 0,05, maka adanya distribusi kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dua variabel independen yaitu pembiayaan hutang dan pembiayaan ekuitas berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan

Pembiayaan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan dikarenakan manajemen dapat memanipulasi laporan keuangan dengan memaksimalkan laba dan menekan pengeluaran agar dapat menarik minat kreditur untuk memberikan pinjaman.

Pembiayaan ekuitas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

REFERENSI

- Armstrong, C., Guay, W., & Weber, J. (2010). The Role of Information and Financial Reporting in Corporate Governance and Debt Contracting. *Journal of Accounting and Economic* Vol 50, 179-234.
- Bharath, S., Sunder, J., & Sunder, S. (2008). Accounting Quality and Debt Contracting. *The Accounting Review*, Vol 83, 1-28.
- Dechow, P., & Dichev, I. (2002). The Quality of Accruals and Earnings : the Role of Accruals Estimation Errors. *The Accounting Review*, Vol 83, 35 - 59.
- Defond, M., & Jimbalvo, J. (1994). Debt Covenant Violation and manipulation of accruals. *Journal of Accounting and Economics* Vol 17, 145 - 176.
- Djohanputro, B. (2008). *Manajemen Keuangan korporat*. Jakarta: PPM.
- Gomariz, F., & Ballesta, J. (2013). Financial Reporting quality, Debt Maturity, and Investment Efficiency. *Journal of Banking finance*.
- Gosh, A., & Moon, D. (2010). Corporate Debt Financing and Earnings Quality. *Journal of Business Finance & Accounting*, 538 - 559.
- Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, E., & Breda, M. (2001). *Accounting Theory*. Singapore: Southern Methodist university.



Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm : Managerial behavior, Agency costs, and Ownership structure*. Retrieved from Journal of Finance Economic 3 : 305 - 360: <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>

Kardan, B., Salehi, M., & Abdollahi, R. (2016). The Relationship Between The Outside Financing and The Quality of Financial Reporting : Evidence From Iran. *Journal of asian Business Studies*, 20 -40.